

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pokok bahasan larutan asam-basa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,74$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,99. Mean dari hasil postes kelas eksperimen didapatkan sebesar 86 dan kelas kontrol sebesar 80,62 dan dilihat dari besarnya rata-rata gain ternormalisasi $\langle N \text{ GAIN} \rangle$ prestasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 0,76 yang termasuk kategori tinggi, untuk kelas kontrol adalah 0,63 yang termasuk kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran kimia dalam upaya peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan kendala yang ada, sebaiknya penerapan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* digunakan pada materi pelajaran Kimia yang

bersifat teori (bukan hitungan) dan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, karena penerapan metode ini membutuhkan waktu yang relatif lama.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti materi atau bidang ilmu yang berbeda dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.